

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pada bab-bab terdahulu dan bab analisis, maka sampai pada kesimpulan dan saran-saran sebagai berikut :

A. Kesimpulan

1. Gaji sebagai alat untuk memuaskan kebutuhan dasar yang merupakan faktor sangat penting yang mempengaruhi prestasi kerja karyawan. Dari hasil pengisian kuesioner ini setelah dilakukan analisis maka disimpulkan bahwa sistem penggajian yang telah dijalankan oleh PT. Sakti Megah Perkasa merupakan faktor pemicu semakin menurunnya prestasi kerja karyawannya. Karena selama ini karyawan kurang begitu puas dengan sistem penggajian/ pengupahan yang ditetapkan perusahaan.
2. Kebutuhan rohani mempunyai pengaruh dalam prestasi kerja karyawan sebab kebutuhan rohani merupakan kebutuhan fisiologis yang juga harus dipenuhi.
3. Suasana santai berpengaruh terhadap prestasi kerja karyawan, karena suasana kerja yang rutin lambat laun akan menimbulkan kejenuhan/ kebosanan dan ketegangan kerja.
4. Setiap karyawan tentu mempunyai harga diri dan tidak ingin dipermalukan/ diremehkan. Tapi faktor ini kurang mendapat perhatian yang serius dari perusahaan, karena dari hasil pengisian kuesioner menunjukkan sebagian besar karyawan menjawab kalau perusahaan kurang memperhatikan harga diri karyawannya. Misalnya memarahi karyawannya di depan umum.

5. Faktor penempatan karyawan, kesempatan untuk maju, rasa aman, dan loyalitas merupakan kebutuhan yang tidak begitu mendesak tapi harus dipenuhi oleh perusahaan, karena faktor-faktor ini secara tidak langsung juga mempengaruhi prestasi kerja karyawan.
6. Karyawan perlu mendapat perhatian, dalam arti karyawan akan merasa senang tetapi perusahaan memperhatikan pekerjaan karyawan serta mengikutsertakan karyawan dalam hal-hal yang berhubungan dengan pekerjaannya.
7. Faktor insentif sebagai alat pemotivasi/ pendorong semangat kerja karyawan untuk lebih produktif juga berpengaruh terhadap prestasi kerja karyawan. Sebab dengan adanya tambahan penghasilan berupa insentif maka karyawan dapat memenuhi kebutuhan hidup lainnya.

B. Saran-Saran

1. Masalah besarnya upah/ gaji yang diberikan harus benar-benar diperhatikan. Karena ini merupakan suatu penghargaan perusahaan terhadap para karyawan, terutama bagi karyawan yang mempunyai peranan yang penting/ karyawan yang mempunyai tanggungjawab yang besar. Hal ini bukan berarti besarnya gaji karyawan lain tidak perlu diperhatikan. Akan tetapi jika keadaan keuangan perusahaan terbatas, maka harus mengutamakan yang lebih penting.
2. Memperhatikan kebutuhan rohani dengan cara menyediakan tempat dan memberikan kesempatan bagi setiap karyawan untuk melakukan ibadah akan membuat para karyawan menjadi terpenuhi kebutuhan rohaninya.

3. Perusahaan perlu menciptakan suasana kerja santai yang dapat melepas kejenuhan dan ketegangan selama bekerja. Misalnya dengan menyediakan pesawat televisi dalam ruangan kerja/ menyediakan radio sehingga karyawan lebih rileks dalam bekerja.
4. Harga diri perlu mendapat perhatian yang serius dari pihak perusahaan. Seorang pimpinan tidak seharusnya memarahi karyawan di depan karyawan lain dan pimpinan juga tidak seharusnya membanding-bandingkan pekerjaan karyawan yang satu dengan karyawan yang lain.
5. Perusahaan harus dapat menempatkan karyawan sesuai dengan kemampuan/ keahlian yang dimiliki. Agar penempatan karyawan dapat dilakukan dengan tepat, pimpinan dapat menilai kemampuan yang dimiliki oleh karyawan yang bersangkutan apakah posisi yang diberikan telah sesuai dengan karyawan tersebut.
6. Apabila seorang karyawan telah lama bekerja diperusahaan, maka sebaiknya karyawan diberikan program pendidikan dan pelatihan tambahan dan seiring dengan peningkatan kemampuannya, perusahaan perlu memberikan kenaikan gaji/ bonus/ pangkat/ jabatan.
7. Untuk menjamin keselamatan para karyawan dimasa yang akan datang, maka perusahaan perlu memberikan jaminan perlindungan berupa asuransi atau memberikan pensiun bagi karyawan yang telah memasuki masa akhir kerjanya.

8. Perusahaan harus dapat menumbuhkan loyalitas karyawannya, yakni dengan cara memberikan gaji yang cukup, memperhatikan kebutuhan rohani mereka, menjaga perasaan dan harga diri mereka, dan lain-lain.
9. Setiap karyawan tentu merasa ingin diperhatikan. Dengan mengikutsertakan mereka dalam kegiatan yang berhubungan dengan pekerjaan akan membuat para karyawan merasa diperhatikan dan dibutuhkan oleh perusahaan.
10. Pemberian insentif bagi karyawan yang berprestasi. Cara ini dapat diterapkan untuk meningkatkan produktivitas kerja yang lebih tinggi. Dengan pemberian insentif ini, karyawan akan merasa terpacu dan tertantang untuk bekerja lebih giat lagi.
11. perusahaan harus menyediakan fasilitas yang memadai bagi karyawannya, misalnya balai pengobatan, kantin, tempat olahraga, dan lain-lain.